

SMK MUH 1 BANTUL RESMIKAN 'DOJO'

PP Muhammadiyah: Arah Tujuan SMK Harus Jelas

BANTUL (KR) - SMK Muhammadiyah 1 Bantul (Musaba) meresmikan tempat pelatihan (Dojo) Daihatsu Development Center, Sabtu (9/3). Fasilitas tersebut sebagai penunjang pembelajaran siswa sekolah untuk melahirkan lulusan siap kerja.

Peresmian dilakukan oleh Majelis Pendidikan Dasar Menengah PP Muhammadiyah, DR Kasiyarno, didampingi Kemitraan dan Penyelaras DUDI Ditjen Pendidikan Vokasi DR Sulistio Mukti Cahyono, Ketua Komite

SMK Musaba H Sehani MA, serta Kepala Balai Dikmen Kabupaten Bantul Ismunardi MPd.

"Hari ini sekolah kami mendapat bantuan tempat pelatihan atau Dojo untuk menambah fasilitas pembelajaran dan

praktek bagi siswa," ujar Kepala SMK Musaba Harimawan SPd T.

Dalam kesempatan itu juga dilakukan penandatanganan kerja sama sekolah dampingan Daihatsu dalam program Pintar Bersama Daihatsu (PBD) yakni 28 SMK di DIY dan 7 SMK dari wilayah Jawa Tengah.

Sementara Kasiyarno mengatakan, mengelola SMK selain kepala sekolah sebagai penentu, juga perlu arah jelas terkait

tujuan SMK.

Di antaranya adalah bagaimana mendidik peserta didiknya ini siap kerja. "Kalau arahnya tidak jelas, maka akan mempengaruhi kualitas lulusan. Jadi visinya harus jelas dan arahnya jelas. Tentu ini tidak mudah untuk mencapainya. Maka perlu networking terutama ke Dunia Usaha Dunia Industri seperti yang saat ini dilakukan SMK Musaba," ujarnya.

(Roy)-f



Peresmian Dojo Daihatsu Development Center di SMK Musaba.

KR-Sukro Riyadi

RSUP Dr Sardjito Luncurkan Bank Kornea



KR-Istimewa

Deteksi dini glaukoma.

SLEMAN (KR) - Peringatan Pekan Glaukoma Sedunia 2024 di RSUP Dr Sardjito, Minggu (10/3) diisi berbagai kegiatan seperti senam bersama, ceramah glaukoma. Selain itu ada peluncuran Bank Kornea Sardjito dan pemeriksaan mata pada calon donor kornea, dibuka oleh Plt Direktur Medik dan Keperawatan Dr dr Sri Mulatsih SpA(K) MPH.

Ketua panita Prof dr Suhardjo SU SpM(K) menuturkan, peringatan World

Glaucoma Week 2024 ini mengangkat tema 'Bersatu untuk Dunia yang Bebas dari Glaukoma'. Ini mengingatkan akan pentingnya meningkatkan kesadaran tentang glaukoma, yang merupakan penyebab utama kebutaan ireversibel di seluruh dunia.

"Pekan ini memberi kita kesempatan untuk bersatu dalam upaya kita untuk melawan 'penyuri penglihatan' ini dan untuk melakukan deteksi dini, pengobatan, dan strategi pencegahan,"

terang Prof Suhardjo.

Menurutnya, glaukoma disebut sebagai pencuri penglihatan karena pada fase awal penyakit ini gejalanya sangat minimal sehingga penderita sering tidak menyadari sedang menderita glaukoma. Penyakit ini secara perlahan merusak saraf penglihatan mata hingga suatu saat pasien baru menyadari penglihatannya memiliki masalah yang tidak bisa kembali ke kondisi sebelumnya.

Sri Mulatsih mewakili manajemen RSUP Dr Sardjito menyambut baik dan mengapresiasi kegiatan ini. Menurutnya glaukoma sebenarnya bisa dicegah melalui deteksi dini. "Promosi dan pencegahan glaukoma harus terus dilakukan, dikembangkan dan dikolaborasi dengan rumah sakit daerah dan juga puskesmas agar masyarakat mengenal glaukoma sehingga punya kepedulian melakukan deteksi dini," katanya. (Dev)-f

KERJA SEBELUM LULUS SEKOLAH

SMKN 1 Pleret Lakukan Serah Terima Siswa

BANTUL (KR) - Siswa SMKN 1 Pleret Bantul mampu menorehkan prestasi membanggakan. Sebanyak 22 siswa jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) sekolah tersebut diterima kerja di sejumlah perusahaan. Hebatnya, mereka sudah diterima kerja padahal belum lulus sekolah.

Pencapaian tersebut tentu bisa menjadi inspirasi bagi siswa lain dan menjadi wujud keberhasilan sekolah dalam mengelola semua potensi yang ada.

Kepala SMKN 1 Pleret, Elyas SPd MEng, didampingi Kajur TBSM Benediktus Indriawan HP SSI, Selasa (12/3), mengatakan sebanyak 22 siswa tersebut diserahkan kepada perusahaan Jumat pekan di ruang pertemuan Sultan Agung SMKN 1 Pleret.

Dalam serah terima itu juga dihadiri perwakilan

dari CV Utama Motor Dwi Prasetyo Aji, PT Sukses Sejahtera Bisnis Bersama-SITEPAT Endro dan Agus, Ahass Pakarti Motor diwakili Suwanto, perwakilan Ahass Komala Motor Nur Yanto serta Ahass Berkat Utama Motor diwakili Martinus.

"Siswa yang diterima di

CV Utama Motor sebanyak 12 siswa, kemudian PT Sukses Sejahtera Bisnis Bersama-SITEPAT ada 6 siswa. Di Ahass Komala Motor 2 siswa, Ahass Pakarti Motor 1 siswa dan 1 siswa lagi diterima di Ahass Berkat Utama Motor," ujar Elyas.

Menurutnya, siswa ju-

rusan TBSM belum lulus tapi sudah bekerja tersebut menjadi bukti bahwa kompetensi siswa SMKN 1 Pleret tidak diragukan. Artinya, sekolah mempersiapkan kompetensi siswa agar mampu bersaing sesuai kebutuhan Dunia Usaha Dunia Industri.

(Roy)-f



Kepala SMKN 1 Pleret, Elyas SPd MEng (kiri), dalam acara serah terima siswa kepada perusahaan.

KR-Istimewa

TEMPAT HIBURAN MALAM SELAMA RAMADAN Tidak Tutup, Jam Operasional Dibatasi

SLEMAN (KR) - Selama Ramadan, Pemkab Sleman memastikan tidak ada penutupan tempat hiburan malam. Meski tidak ada penutupan, namun jam operasional tempat hiburan malam dibatasi.

Hal tersebut disampaikan Kepala Satpol PP Sleman Shavitri Nurmala Dewi, Selasa (12/3). "Kebijakan soal tempat hiburan malam selama Ramadan ini sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Bupati No.12/2023 tentang Pelaksanaan Usaha Hiburan, Spa, Gamenet, Rumah Makan, Restoran, Hotel dan Pusat Perbelanjaan pada Bulan Ramadan serta Hari Raya Idul Fitri," ujarnya.

Menurutnya, tidak ada aturan baru berkaitan dengan operasional tempat hiburan selama bulan puasa. Aturan tutup hanya tiga hari di awal Ramadan dan saat Lebaran. "Meski tidak ada kebijakan penutupan, tetapi ada pembatasan jam opera-

sional selama Ramadan. Usaha seperti diskotik, bar, klub malam, pub tetap masih bisa buka. Hanya saja, operasional dibatasi mulai pukul 21.00-24.00 WIB. Untuk usaha karaoke di luar klub malam boleh dibuka mulai pukul 09.00-17.00 WIB untuk siang hari dan malamnya buka mulai pukul 21.00-24.00 WIB," ungkapnya.

Kemudian untuk usaha seperti rumah makan, restoran, hotel dan pusat perbelanjaan diimbau mengemas tampilan usahanya dengan nuansa Ramadan. Peraturan ini sudah diinformasikan kepada pemilik usaha di Sleman. Namun untuk memastikan efektivitas dari kebijakan pembatasan operasional, akan ada upaya monitoring secara berkala. "Masyarakat juga dapat berperan dengan melaporkan apabila ada yang melanggar dari aturan tersebut," kata Shavitri. (Has)-f

Letkol Inf Muhidin, Dandim 0729 Bantul Baru



KR-Judiman

Dandim 0729 Bantul yang lama dan baru.

BANTUL (KR) - Letkol Inf Muhidin SH MIP dipercaya menduduki jabatan Dandim 0729 Bantul baru untuk menggantikan Dandim 0729 Bantul yang lama, Letkol Inf Arif Hermad SIP MM. Selanjutnya Letkol Arif Hermad mendapat tugas di Mabes TNIAD Jakarta.

Acara lepas sambut dari Dandim Bantul lama kepada Dandim baru digelar di Pendapa Parasamya. Dihadiri jajaran Forkompinkab Bantul, Kepala OPD, Camat, Jajaran Kodim 0729/Bantul dan tamu undangan lainnya.

Letkol Inf Arif Hermad dalam sambutan pamitannya kepada jajaran Pemkab Bantul dan masyarakat Bantul, mengucapkan terima kasih atas segala dukungannya selama bertugas di Kabupaten Bantul. "Kami mohon maaf bila selama bertugas di Bantul masih kurang sempurna," tuturnya.

Sedangkan Letkol Inf Muhidin, dalam perkelannya mengatakan sebelum bertugas di Bantul, ia bertugas dalam satuan Infanteri di Yonif Raider 112/DJ Kodam Iskandar Muda.

Terkait dengan penguasan ditempat yang baru, yakni sebagai Dandim 0729/Bantul, ia mengajak kepada stafnya untuk lebih berperan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pada kesempatan itu pula Letkol Inf Muhidin menyampaikan permohonan kepada Bupati Bantul untuk dukungan agar bisa kerjasama sehingga lancar selama tugas di Bantul.

Sementara itu Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, berterima kasih kepada pejabat lama atas perannya menjaga keamanan dan kondusifitas wilayah di Kabupaten Bantul. "Saya doakan Pak Arif Hermad di tempat tugas yang baru sebagai Pabandya-2/Latma Non ASEAN Spaban VI/Kermalat Non ASEAN Slatad, lebih sukses lagi," tuturnya.

Kepada Dandim yang baru, semoga Kodim 0729 Bantul dibawah kepemimpinannya lebih dekat dengan masyarakat, dan mampu meneruskan perjuangan Dandim sebelumnya. (Jdm)-f

Padat Karya 2024 di Bantul Harus Selesai Sebelum Lebaran



Kegiatan padat karya di Padukuhan Wonotawang Bangunjiwo Kasihan Bantul.

KR-Judiman

BANTUL (KR) - Program padat karya Kabupaten Bantul lewat Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul bersumber dari dana APBD Bantul 2024, secara serentak Jumat (8/3) dimulai dan masing-masing dikerjakan selama 21 hari ke depan. "Sehingga sebelum Lebaran 2024 pekerjaan harus sudah selesai," ungkap Kepala Disnakertrans Bantul Istiril Widilastuti SIP MPA.

Jumlah sasaran padat karya yang dikerjakan dengan anggaran APBD 2024 di Bantul ada 176 titik yang tersebar di 17 wilayah kapanewon se Bantul masing-masing dianggarkan Rp 100 juta.

Menurut Tirul, setelah program padat karya yang bersumber APBD Bantul 2024 sebanyak 176 selesai, akan dilanjutkan mengerjakan program padat karya yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) DIY sebanyak 300 titik. "Ini dikerjakan setelah Lebaran 2024," kata

Tirul.

Kepala Disnaker Bantul berpesan kepada masyarakat yang wilayahnya mendapatkan pekerjaan padat karya hendaknya bisa mengerjakan programnya sesuai dengan ketentuan yang ada.

Jenis pekerjaan padat karya dari APBD 2024 pada umumnya untuk pembuatan corblok, talud, bangket jalan maupun saluran irigasi.

Seperti di padukuhan Wonotawang RT 11 Bangunjiwo Kasihan Bantul, tahun 2024 ini mendapatkan program padat karya infrastruktur corblok jalan pedusunan sepanjang 178, 28 meter, lebar 3 meter dengan ketebalan 10 Cm.

Ketua kelompok kerja Sukanto didampingi Ketua RT 11 Wonotawang Suhendar mengaku, warga-

nya sangat beruntung mendapatkan program padat karya corblok jalan pedukuhan senilai Rp 100 juta tersebut.

"Kalau ini dilakukan dengan swa-

daya masyarakat dirasa cukup berat, apalagi pada umumnya warga disini mata pencahariannya sebagai buruh," tuturnya.

Menurut Suhendra, keberadaan jalan corblok ini akan menjadi akses jalan penghubung antar RT dan penghubung wilayah Kalurahan Bangunjiwo Kasihan dengan wilayah Ambarketawang Gamping Sleman.

Program padat karya corblok jalan di Wonotawang ini mengerahkan tenaga kerja 26 orang yang tidak mempunyai pekerjaan tetap dan warga dhuafa.

Karena semangatnya membangun wilayah, padat karya ini juga melibatkan Ibu-ibu PKK dan KWT (Kelompok Wanita Tani) untuk menyediakan konsumsi dan makan siang bagi pekerja.

Selain dari dana Rp 100 juta, warga juga mengeluarkan dana swadaya masyarakat sebesar Rp 5 juta untuk pekerjaan urug tanah sebelum padat karya dikerjakan. (Jdm)



KR-Judiman

KR-Judiman